

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat diambil simpulan bahwa terdapat perilaku kerja yang tidak aman yang tinggi yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan di Percetakan Alam Jaya. Hal-hal tersebut terlihat dari hal-hal yang ditemukan peneliti sebagai berikut.

1. Perilaku tidak aman yang dilakukan oleh karyawan Percetakan Alam Jaya Bandung adalah sebagai berikut.
  - a. Karyawan tidak menggunakan masker untuk menghindari zat-zat kimia dan debu yang terhirup yang dapat menyebabkan penyakit. Seharusnya karyawan menggunakan masker ketika mengganti tinta, memotong kertas, dan melakukan pengeleman.
  - b. Menumpuk sampah sehingga membuat ruang gerak menjadi sempit dan riskan terjadinya kecelakaan. Seharusnya manajemen menyediakan tempat khusus untuk menampung sampah.
2. Faktor yang menyebabkan tingginya perilaku tidak aman pada Percetakan Alam Jaya Bandung yang digali melalui wawancara dan observasi adalah sebagai berikut:
  - a. Pihak Manajemen (pengelola) tidak memiliki komitmen dan pengawasan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.
  - b. Tidak adanya Anggaran untuk menciptakan lingkungan kerja yang ergonomis, hal ini dikemukakan oleh beberapa narasumber melalui

wawancara dan berdasarkan observasi terlihat suasana tempat kerja gelap karena cat tembok sudah kusam, ruangan pengap karena kurangnya ventilasi udara, dan tata letak mesin yang tidak teratur karena untuk mengubah tata letak mesin dibutuhkan biaya yang cukup besar untuk membongkar dan memasang mesin tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada Percetakan Alam Jaya dalam bentuk intervensi agar Pengelola dapat mempertimbangkan intervensi-intervensi berikut sebagai masukan yang dapat membantu perkembangan Percetakan Alam Jaya Bandung. Intervensi-intervensi tersebut yaitu:

### Intervensi 1

Intervensi 1 yaitu memberikan sosialisasi yang membahas tentang bahaya tidak menggunakan masker. Intervensi ini untuk menyelesaikan masalah seperti :

1. Karyawan Merasa Tidak Nyaman menggunakan Masker
2. Karyawan Merasa Tidak Nyaman menggunakan Sarung Tangan
  - Intervensi berupa sosialisasi dengan mengadakan pertemuan atau memutar video yang berkaitan dengan akibat dari tidak menggunakan masker dan sarung tangan. Dalam hal ini, Pengelola harus sangat menghimbau agar para Pegawai benar-benar memperhatikan dan memahami betul apa maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut.
  - Latar belakang dari intervensi ini adalah karena dalam wawancara terdapat beberapa Pegawai yang merasa tidak nyaman apabila menggunakan masker

dan sarung tangan, meskipun mereka mengetahui pentingnya menggunakan masker dan sarung tangan tersebut.

- Tujuan dari intervensi ini adalah supaya Pengelola dan Pegawai sama-sama mencapai pemahaman akan pentingnya memakai masker dan sarung tangan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja para Pegawai. Sehingga, para Pegawai dapat terbiasa menggunakan masker dan sarung tangan untuk menghindari resiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi.

### **Intervensi 2**

Intervensi 2 yaitu menerapkan aturan dan kebijakan dalam penggunaan masker dan sarung tangan. Intervensi ini dapat menyelesaikan masalah sebagai berikut.

1. Manajemen Tidak Mewajibkan Memakai Masker
2. Manajemen Tidak Mewajibkan Memakai Sarung Tangan
  - Pengelola juga harus meningkatkan kontrol dalam memantau perilaku kerja tidak aman yang dimiliki Pegawai Percetakan Alam Jaya. selain itu, Pengelola juga harus menerapkan aturan dan kebijakan untuk menggunakan masker dan sarung tangan, dan memberikan sanksi berupa denda bagi Pegawai yang tidak menaati aturan tersebut. Hal ini dapat berjalan efektif apabila aturan yang diterapkan secara ketat dan disiplin.
  - Latar belakang intervensi ini adalah karena dalam wawancara, Pegawai mengatakan walaupun mereka mengetahui perlunya memakai masker dan sarung tangan, mereka enggan menggunakannya karena bahkan pihak Pengelola tidak mengharuskan atau mewajibkan aturan penggunaan masker dan sarung tangan tersebut.

- Tujuan dari intervensi ini adalah untuk membuat Pegawai merasa berkewajiban untuk selalu memakai masker dan sarung tangan, sehingga diharapkan lama-kelamaan mereka akan terbiasa dan menganggap aturan ini sebagai bagian dari tanggungjawab mereka.

### **Intervensi 3**

Intervensi 3 yaitu membuat anggaran perencanaan biaya yang dapat menunjang penciptaan lingkungan kerja yang ergonomis. Intervensi ini dapat menyelesaikan masalah seperti:

#### **1. Rendahnya Ergonomi**

- Menyusun perencanaan biaya sebagai anggaran untuk memperbaiki lingkungan kerja yang dinilai kurang ergonomis. Perbaikan tersebut dapat berupa memperbaiki cat tembok agar tidak terlihat gelap atau membuat ventilasi udara baru. Hal ini dapat dilakukan secara sedikit demi sedikit sehingga Percetakan Alam Jaya akan mampu merencanakan anggaran untuk perbaikan selanjutnya sehingga biaya yang ditanggung tidak akan terlalu berat.
- Latar belakang dari intervensi ini adalah karena dalam wawancara ada beberapa Pegawai yang mengatakan bahwa lingkungan percetakan terasa gelap dan sumpek karena sirkulasi udara yang kurang baik. Selain itu, kurangnya tempat pembuangan sampah menjadi salah satu alasan mengapa sampah hasil Percetakan tidak langsung ditangani dan akhirnya mengganggu kenyamanan Pegawai dan Pelanggan.
- Tujuan dari Intervensi ini adalah supaya Percetakan Alam Jaya dapat perencanaan anggaran yang matang untuk menunjang perbaikan Percetakan

sehingga Percetakan Alam Jaya tersebut dapat menciptakan lingkungan kerja yang ergonomis yang dapat memaksimalkan pekerjaan Pegawai dan meningkatkan kepuasan pelanggan Percetakan Alam Jaya.

